

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan berbagai uraian dan penjelasan di atas maka ada beberapa hal penting yang dapat penulis sampaikan sebagai kesimpulan dari Skripsi tersebut antara lain:

1. Di Buano Utara istilah *Amarea* itu sendiri adalah basangaja, atau bercanda antara satu dengan yang lain yang diikat oleh nilai adat berdasarkan marga/fam, dan dari garis keturunan ayah.
2. *Amarea* menurut terminologi orang Buano utara ialah *ama* artinya Bapak, sedangkan *rea* artinya penunjukan garis keturunannya. Sehingga tujuan dari *amarea* ini adalah untuk membangun hubungan solidaritas, dan kekerabatan antara satu dengan yang lain dalam kehidupan sehari-hari antar individu, dan kelompok yang tidak bisa di lepas pisahkan dari satu dengan yang lainnya karena memiliki hubungan saudara berdasarkan garis keturunan ayah.
3. Budaya *amaera* di Negeri Buano Utara terlihat dalam kehidupan sehari-hari pada pergaulan hidup masyarakat yang sering dinampakan dengan sikap basangaja/bercanda dalam semua aspek kehidupan sosial dan kebudayaan yang membuat mereka bisa saling memberi,(atanati) mengisi, menopang, dan humoris dalam kehidupan sehari-hari bahkan dalam kebudayaan *amarea* ini mereka bisa saling mengejek, melotot, dan meminta barang atau makanan yang mealalui sapaan humor yang sifatnya basangaja sehingga barang tersebut bisa diambil sebagai hak milik.
4. Budaya *Amarea* dalam konteks Negeri Buano Utara terlihat pada pemaknaan diri dalam setiap masyarakat yang mampu mendefenisikan dirinya sebagai anggota masyarakat yang terikat oleh tatanan sosial kebudayaan yang terbangun oleh kesedaran akan

perananya untuk mempertahankan eksistensinya dalam membangun hubungan kemasyarakatan, melalui adat dan kebiasaan yang sudah terbangun oleh para warisan leluhur nenek moyang sehingga memberikan arah hidup terhadap tata cara berpikir dan bertindak terhadap sesama anggota masyarakat. Hal ini bisa dilihat dari kebiasaan masyarakat Negeri Buano utara dalam perilaku basangaja, bertutur, bercanda, melotot, meminta barang, antara sesama yang diterima sebagai bentuk hubungan yang tidak bisa dipisahkan dari anggota masyarakat yang terpola dalam adat-istiadat sehingga menimbulkan kerja sama, tolong menolong, menghargai, saling melindungi, harmonis, dan saling menerima sebagai orang bersaudarah.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepada masyarakat Buano Utara bahwa Budaya amarea ini teruskan di pertahankan, dijaga, dan di lestarian, sehingga Budaya ini mampu menopang keseimbangan sosial adat hidup orang bersaudarah yang diwariskan oleh para leluhur untuk kehidupan bermasyarakat.
2. Kepada pemerintah agar turut ikut serta untuk sama-sama, menjaga dan melestarikan Budaya amarea ini sehingga menjadi sebuah kekayaan budaya yang terkandung di Maluku.